

RINGKASAN

Manajemen Pakan Dan Manajemen Pemeliharaan Fase Grower dan Pre Layer Di PT. Telur Intan Farm, Ahmad Fani Hidayat, NIM C41170258, Tahun 2021, 67 hlm., Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir. Rr. Merry Muspita DU, MP (Pembimbing I).

Praktek Kerja lapang (PKL) adalah salah satu program kemahasiswaan yang mewajibkan para mahasiswa untuk melakukan analisa masalah yang ada di lapangan serta dapat memberikan pengalaman baru dan meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa yang belum pernah didapat selama diperkuliahan, kegiatan yang dilakukan yaitu mengerjakan kegiatan yang berkaitan di pemeliharaan ayam petelur. Praktek Kerja Lapang (PKL) dilakukan selama 2 bulan di PT. Telur Intan Farm Balung Jember Jawa Timur dimulai dari tanggal 19 Oktober 2020 sampai tanggal 18 Desember 2020, kandang yang digunakan PT. Telur Intan Farm menggunakan sistem open house yang memiliki 2 flock kandang baterai didalamnya, tatalaksana pemeliharaan ayam petelur fase layer yaitu meliputi manajemen perkandangan, manajemen pemberian pakan, manajemen pengobatan, evaluasi hasil produksi, penanganan pasca panen telur, pelaksanaan biosecurity dan penanganan limbah peternakan di farm.

Dalam mendapatkan informasi di PT. Telur Intan Farm penulis menggunakan beberapa metode yaitu melakukan wawancara dengan manajer farm dan supervisor, melakukan observasi dan terjun secara langsung untuk mengikuti semua kegiatan yang ada di farm, dan juga mendokumentasikan kegiatan yang berlangsung di farm untuk dijadikan salah satu bukti terlaksananya kegiatankegiatan yang sudah diikuti.

Berdasarkan hasil yang didapat saat melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) mengenai kegiatan pelaksanaan manajemen Pemeliharaan fase Grower dan Pre layer Di PT. Telur Intan Farm ada beberapa tahap pelaksanaan fase Grower dan Pre layer yang di lakukan sebagai berikut: 1 manajemen pakan pakan pada ayam petelur harus sesuai dengan kebutuhan nutrien yang dibutuhkan di dalam

tubuh Pemberian pakan yang baik adalah pakan yang diberikan cukup untuk ayam sehingga pakan dapat diubah menjadi telur. 2. Air, Air merupakan zat yang sangat penting bagi unggas, karena ada sekitar 60 persen dari bobot ayam memiliki komposisi berupa cairan. Jika dilihat lebih dalam lagi, di setiap organ dan komponen tubuhnya sebagian besar terdiri dari air. Contohnya yaitu dalam darah, terdapat 83. 3. Protein, Protein merupakan zat organik yang tersusun dari unsur karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen. Fungsi protein untuk hidup pokok, pertumbuhan jaringan baru, memperbaiki jaringan rusak, metabolisme untuk energi dan produksi. 4. Energi merupakan hasil dari penguraian zat - zat makanan selama proses metabolisme sehingga menghasilkan energi dalam bentuk ATP. Energi diperoleh dari proses metabolisme di dalam tubuh ayam yang digunakan untuk aktivitas. Energi menentukan keseimbangan zat – zat gizi di dalam tubuh. Jenis energi yang dibutuhkan oleh setiap ternak berbeda sesuai dengan umur, banyaknya produksi, suhu lingkungan, bobot dan aktivitas. 5. Lemak digunakan sebagai sumber energi di dalam tubuh. Lemak yang di dalam tubuh diperoleh dari ransum. Lemak dapat ditambahkan ke dalam ransum ayam petelur berkisar antara 1 – 3%. Ransum yang memiliki kandungan lemak tinggi berpengaruh terhadap produksi telur. 6. Serat kasar terdiri dari selulosa, hemiselulosa, dan lignin yang tidak dapat dicerna oleh unggas dan bersifat sebagai pengganjal. Serat kasar tidak dapat dicerna oleh pencernaan unggas, karena unggas tidak mempunyai mikroorganisme yang dapat menghasilkan enzim selulolitik. 7. Mineral merupakan zat gizi dalam jumlah sedikit yang diperlukan bagi tubuh. Mineral di dalam tubuh berfungsi sebagai zat pembangun, pembentukan cangkang telur, membentuk hemoglobin, menjaga keseimbangan tubuh, pertumbuhan bulu, dan tulang. Sumber mineral pada bahan pakan. 8. *Fase grower* merupakan masa transisi dari *fase starter*. Pada *fase grower* ayam di masukkan ke kandang *battery*. Kandang *battery* ayam *grower* setiap kandang berisi dua ekor dan lantai *battery* berbentuk datar. Kandang *battery fase grower* PT. Telur Intan Farm terdiri dari dua ekordi karenakan untuk efisiensi tempat dan untuk mempermudah dalam pengambilan pada waktu pindah kandang sehingga ayam tidak stres. 9. Kontrol berat badan Timbang sampel adalah penimbangan berat badan ayam yang

dilakukan seminggu sekali dengan menimbang 10% dari populasi satu pen, hal ini dilakukan untuk mengetahui keseragaman bobot badan ayam dalam satu kandang. Sedangkan timbang total adalah penimbangan bobot badan ayam yang dilakukan pada saat ayam berumur 6 dan 15 minggu.